PEMANFAATAN APLIKASI *QUIZIZZ* UNTUK MATERI PERUBAHAN ZAT KELAS IV SDN 2 SEREN

Intan Rahmawati
Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Muhammadiyah Purworejo
Jl. K.H. Ahmad Dahlan No. 3 & 6 Purworejo
intanrahmawati406@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pemanfaatan Aplikasi *Quizizz* untuk materi Perubahan Zat kelas IV SDN 2 Seren. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif teknik analisis deskriptif dan *study literatur*. Pengambilan data dilakukan dengan cara wawancara, observasi dan dokumentasi. Hasil penelitian diperoleh bahwa penggunaan media aplikasi *Quizizz* sangat cocok diterapkan pada materi Perubahan Zat kelas IV SDN Seren untuk meningkatkan semangat siswa dalam mengerjakan pertanyaan-pertanyaan yang dikemas secara menarik dan interaktif. Selain itu, aplikasi *Quizizz* juga sejalan dengan implementasi Kurikulum Merdeka dalam upaya menciptakan suasana lingkungan belajar yang menyenangkan sehingga mampu meningkatkan minat belajar siswa yang mengakibatkan pada peningkatan hasil belajar siswa.

Kata kunci: Aplikasi Quizizz, media pembelajaran, Kurikulum Merdeka

Abstract

This study aims to determine the Utilization of the Quizizz Application for Substance Change material for class IV SDN 2 Seren. This research uses qualitative research with descriptive analysis techniques and literature study. Data collection was done by way of interviews, observation and documentation. The results of the study showed that the use of the Quizizz application media is very suitable to be applied to the Material Change material for class IV Seren Elementary School to increase students' enthusiasm in working on questions that are packaged in an interesting and interactive way. In addition, the Quizizz application is also in line with the implementation of the Merdeka Curriculum in an effort to create a pleasant learning environment so as to increase student interest in learning which results in increased student learning outcomes.

Keywords: Quizizz Application, learning media, independent curriculum

PENDAHULUAN

Perkembangan dalam dunia pendidikan kini telah berkembang secara pesat, dimana menuntut dalam peningkatan kualitas pendidikan agar mampu menghasilkan produk pendidikan yang mampu dan siap dalam menghadapi *era Society* 5.0. Pendidikan sendiri merupakan faktor penting dalam kehidupan manusia, oleh karena itu semua individu berhak mendapatkan pendidikan yang bermutu dan layak. Pendidikan akan terus berkembang tidak akan ada habisnya. Sekolah sebagai institusi formal yang bertanggung jawab atas proses pendidikan memiliki peran yang sangat penting dalam memfasilitasi pertukaran ide antara siswa. Guru juga harus memastikan bahwa materi pelajaran yang diberikan selalu menarik minat anak, mengingat bahwa anak-anak seringkali merasa bahwa pelajaran yang diberikan tidak berguna. Tugas guru tidak lagi hanya sebatas mengajar, melainkan juga mendidik siswa agar menjadi individu dewasa yang bertanggung jawab. Hanya dengan bantuan ini, semua aspek kepribadian siswa dapat berkembang secara optimal. Pendidikan memainkan peran besar dalam melatih dan mengembangkan sumber daya manusia yang handal, yang mampu bersaing secara sehat dan memperkuat kohesi dengan masyarakat lainnya. Pendidikan adalah cabang ilmu yang sangat praktis, karena fokusnya pada praktek dan kegiatan yang berdampak pada siswa. Menurut Munandar et al. (2022), pendidikan merupakan upaya terencana dan disengaja untuk menciptakan lingkungan belajar dan proses pembelajaran yang memungkinkan siswa mengembangkan potensi diri mereka secara aktif, termasuk kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, dan keterampilan yang diperlukan untuk diri mereka sendiri dan masyarakat.

Pendidikan dalam pengertian yang terbatas adalah sebuah institusi pendidikan. Sistem ini berlaku bagi individu yang memegang status sebagai murid, seperti siswa di sekolah atau peserta didik di universitas (institusi pendidikan resmi). Ki Hajar Dewantara, seorang tokoh pendidikan, mengajarkan pedomannya yang terkenal, yaitu "Ing Ngarso Sung Tulodo" (memberikan contoh di depan), "Ing Madyo Mangun

Karso" (membangun dan memberi semangat di tengah), dan "Tut Wuri Handayani" (memberi dorongan di belakang). Definisi pendidikan dalam arti yang lebih luas adalah kehidupan itu sendiri. Artinya, pendidikan terdiri dari seluruh proses pembelajaran yang terjadi sepanjang hidup individu, di semua tempat dan situasi yang memberikan pengaruh positif pada pertumbuhan individu. Hal ini menunjukkan bahwa pendidikan berlangsung sepanjang hidup (pendidikan sepanjang hayat).

Pendidikan bukanlah hal yang bisa dianggap sepele, karena menyangkut kehidupan dan masa depan anak manusia, yaitu makhluk yang sangat berharga dengan hak asasi manusia. Oleh karena itu, penyelenggaraan pendidikan merupakan tugas moral yang sangat berat. Pentingnya pendidikan dalam membentuk kehidupan masyarakat, meningkatkan kesejahteraan masyarakat, serta membangun dan memperkuat nilai-nilai kebangsaan sangatlah penting. Oleh karena itu, pemerintah berupaya memberikan perhatian yang serius untuk menyelesaikan berbagai masalah dalam peningkatan pendidikan di sekolah dasar dan menengah, hingga mencapai tingkat yang lebih tinggi. Perhatian ini diwujudkan antara lain dengan menawarkan anggaran yang memadai serta menyusun pedoman-pedoman untuk meningkatkan mutu pendidikan. Lebih penting lagi, upaya untuk meningkatkan akses masyarakat terhadap pendidikan di semua jenjang harus terus dilakukan.

Pentingnya pendidikan didukung oleh konsep yang tertuang dalam UU SISDIKNAS No. 20 Tahun 2003, di mana pendidikan merupakan upaya sadar untuk menciptakan suasana belajar dan proses bagi peserta didik agar dapat mengembangka10( )] TJ ET Q q